

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif berupa penelitian survei yang bersifat kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berguna untuk memberikan fakta-fakta secara sistematis (Hardani et al., 2020). Salah satu penelitian yang termasuk dalam penelitian deskriptif adalah penelitian survei yang memberikan sebuah deskripsi kuantitatif tren, sikap, pendapat, ataupun tes untuk gabungan antara variable populasi dengan mempertimbangkan sampel dari populasi yang dituju (Creswell & David Creswell, 2018). Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode kuantitatif yang biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian berupa Pengaruh diskon dan fitur pembayaran Shopee *Paylater* terhadap minat beli Pada *marketplace* Shopee di masa pandemi Covid 19. Sugiyono (2017) menjelaskan tentang pengertian objek penelitian ialah target ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan serta khasiat khusus mengenai suatu perihal adil, asi serta *reliable* mengenai sesuatu perihal. Objek dalam penelitian kali ini yaitu pelanggan yang sudah pernah berbelanja di *marketplace* Shopee menggunakan program diskon Shopee atau fitur pembayaran *shopee paylater*.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). tidak diketahui jumlah tepatnya populasi, populasi di dalam penelitian ini ialah pengguna marketplace shopee yang menggunakan program diskon dan fitur pembayaran Shopee *paylater* yang berdomisili di Tangerang Selatan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) (Sugiyono, 2017). Begitu pula yang disampaikan oleh (Hardani et al., 2020) sampel adalah bagian elemen dari populasi yang ditarik dengan menggunakan teknik sampling. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan non-probability sampling berupa purposive sampling. non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak mengasung peluang yang sama bagu setiap anggota sampel. Sedangkan purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan penilaian tertentu.

Terdapat 3 variabel yang memiliki total indikator sebanyak 11 indikator. Sampel minimum dapat di hitung dengan cara 11 dikalikan dengan 10, mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh (Hair et al., 2019). Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini membutuhkan 111 responden yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory survey yang menggunakan instrument berupa kuesioner yang berisikan pernyataan pernyataan terbuka yang perlu dinilai oleh responden yang telah dipilih. Dari hasil kuesioner diharapkan adanya gambaran serta pengaruh antar variable sehingga tujuan dari penelitian ini tercapai. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa pendistribusian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis secara tertutup ataupun terbuka yang diberikan kepada para responden, baik secara langsung, melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer sebagai sumber data dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden yang telah ditentukan melalui layanan pembuat survei google form untuk memperoleh data penelitian. Data primer merujuk kepada data yang dikumpulkan secara langsung. Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, cara umum untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan menggunakan eksperimen dan survei (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berisi persyaratan - persyaratan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap suatu pernyataan. Berikut ini adalah 5 (lima) instrument dan nilai dari jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skala likert

<u>No.</u>	<u>Skala SS</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Skor</u>
<u>1.</u>	<u>S</u>	Sangat Setuju	5
<u>2.</u>	<u>N</u>	Setuju	4
<u>3.</u>	<u>TS</u>	Netral	3
<u>4.</u>	<u>STS</u>	Tidak Setuju	2
<u>5.</u>		Sangat Tidak Setuju	1

### 3.5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel yang terdiri dari Diskon (variabel X1) dan *Paylater* (variabel X2) dan Minat Beli (variabel Y). Untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini terdapat konsep indikator terhadap setiap variabel penelitian, baik variabel independent maupun dependen yang akan diukur nantinya, sehingga setiap variabel-variabel yang akan diteliti memiliki konsep indikator secara operasional yang diuraikan sebagai berikut:

*Tabel 3.2 Keterangan Indikator Variabel*

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Diskon (X <sub>1</sub> )	Potongan harga yang diberikan produsen kepada konsumen sebagai bentuk penghargaan atas pembelian tertentu, dari konsumen yang menyenangkan bagi penjual (Dewi,2018)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Besarnya potongan harga</li><li>• Waktu potongan harga</li><li>• Jenis produk yang mendapatkan potongan harga. (Suryadi,2018)</li></ul>

2	<i>Paylater</i> (X <sub>2</sub> )	<i>Paylater</i> adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dalam rangka melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet (Fuadi, 2019).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan</li> <li>• Manfaat</li> <li>• Pendapatan</li> <li>• Kepuasan pengguna (Martin, 2017)</li> </ul>
---	--------------------------------------	--	--

3	Minat Beli (Y)	<p>Minat Beli Adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat memilikinya (Kotler,2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Attention</i></li> <li>• <i>Interest</i></li> <li>• <i>Desire</i></li> <li>• <i>Action</i></li> </ul> <p>(Rizky,2016)</p>
---	----------------	--	---

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, penelitian menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, analisis data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang diberlakukan untuk populasi, Sugiyono (2017). Metode yang digunakan Uji Asumsi Klasik dan analisis regresi berganda.

### **3.7 Uji Validitas Reliabilitas**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Validitas adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0.3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid Sugiono (2016).

Penelitian kuantitatif dalam mengumpulkan data menggunakan instrument. Instrument merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Contoh instrument yang digunakan adalah koefisien, uji validitas berkaitan dengan kebenaran. Maksudnya adalah apakah

pengukuran yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan sejauh mana informasi dapat dibuat dari nilai-nilai hasil pengujian dan pengukuran lainnya Sugiono (2016).

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas bertujuan untuk melihat kelayakan butir-butir dari pernyataan pada suatu koesioner.
2. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka butir dinyatakan valid.
3. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Jika instrumen pernyataan yang tidak valid, maka instrument tersebut dibuang lalu diuji validitas Kembali. Setelah pernyataan dinyatakan valid, selanjutnya akan diuji realibilitas. Uji validitas merupakan uni instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin di ungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan metode tiga analisis, yaitu Korelasi person, Correlated Item Total, dan Analisis Faktor. Priyatno (2017)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang

pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana seadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sugoyono (2017). Instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, pada penelitian ini tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokn kedalam lima kelas dengan *range* yang sama, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Tingkat Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

Nilai $\alpha$	Indikator Reabilitas
0.00 – 0.199	Kurang Reliabel
> 0.20 – 0.399	Sedikit Reliabel
> 0,40 – 0.599	Cukup Reliabel
> 0.60 – 0.799	Reliabel
> 0.80 – 1.000	Sangat Reliabel

*Sumber: Sugiono (2017)*

Metode tingkat reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang digunakan dalam penelitian yaitu memiliki nilai  $\alpha > 0.60 - 0.799$ . Hal ini dikarenakan pada nilai  $\alpha$  disimpulkan bahwa data yang kita peroleh dapat menggambarkan kesesuaian terhadap kondisi yang sebenarnya atau tingkat konsistensi antara data dengan kebenaran, dan jika diukur dengan indikator uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang dipergunakan mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Model regresi dikatakan baik jika model tersebut terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Uji asumsi klasik dibantu dengan menggunakan program SPSS. Uji asumsi klasik menurut Ghazali (2018) meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.8.1 Uji Normalitas Data

Data yang dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian secara validitas dan reliabilitas, maka tahapan berikutnya adalah pengujian normalitas data. Tahapan ini dilakukan agar data dapat dilakukan pengujian statistik parametrik yang mensyaratkan data harus normal, Sugiono (2017).

Uji Normalitas data bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengujian SPSS dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ho: Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan dalam kolom signifikan (sig) dengan kriteria berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0.05$
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh

- 3) Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2018)

### 3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

### 3.8.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah persamaan regresi linier ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Ghozali, 2018). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance  $> 0.10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Namun apabila nilai tolerance  $< 0.10$  maka artinya

terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji. Batas nilai non multikolinearitas yaitu nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas, tetapi apabila VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Ghazali (2018)

### **3.9 Analisis Koefisien Determinasi (K)**

Menurut Ghazali (2018) Adjusted R<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain.

### **3.10 Analisis Regresi Linier Berganda**

Merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menjawab pernyataan penelitian, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama- sama terhadap variabel terikat (Y), dengan analisis regresi berganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi berganda, langkah- langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut: a. Membuat persamaan garis dua predictor.

- b. Mencari koefisien korelasi ganda  $R_{y(1, 2)}$  antara prediktor X1 dan X2 dengan kriterium Y.
- c. Mencari koefisien determinasi antara predictor X1 dan X2 dengan kriterium Y.

Adapun persamaan regresi linier dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e.$$

Adapun regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi diskon dan *paylater* kerja terhadap minat beli

Secara umum model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Y : Minat beli
- $\alpha$  : Konstanta
- X1 : Diskon
- X2 : *Paylater*
- $\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi
- e : Tingkat Signifikan

### 3.11 Uji Hipotesis

#### 3.11.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ : Tidak terdapat pengaruh Diskon (X1) terhadap

*Paylater* (Y) Minat Beli

$H_0 : \beta_1 = 0$ : Terdapat pengaruh Diskon (X1) terhadap minat beli (Y)

$H_0 : \beta_2 = 0$ : Tidak terdapat pengaruh *Paylater* (X2) terhadap

*Paylater* (Y)

$H_0 : \beta_2 = 0$ : Terdapat pengaruh *Paylater* (X2) Terhadap Minat beli(Y)



### 3.11.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan pengaruh nyata antara diskon ( $X_1$ ) dan *paylater* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap minat Beli ( $Y$ ). Pada

*marketplace* shopee di kota Tangerang Selatan dengan karakteristik pengujian dalam uji F adalah menggunakan hipotesis yang dikemukakan dapat dijadikan sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 \beta_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara diskon ( $X_1$ ) dan *paylater* ( $X_2$ ), terhadap minat Beli ( $Y$ ).

$H_a : \beta_1 \beta_2 = 0$  : Terdapat pengaruh antara diskon ( $x_1$ ) dan *paylater* ( $x_2$ ), terhadap minat beli ( $y$ ).

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2/K$$

$$n = (1 - R^2)(n - k - 1)$$

Keterangan:

F :F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel ( $n-K-1$ ) = derajat kebebasan

$R^2$  : Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan.

K : Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

Perhitungan tersebut akan memperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk ( $n-K-1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  –  $H_a$  diterima (signifikan)
- b. Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  –  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

Jadi:

1.  $H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya variabel diskon (X1) dan *paylater* Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat beli (Y).
2.  $H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Artinya variabel diskon (X1) dan *paylater* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli (Y).

Kemudia dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah Sampel  
 r = Nilai Korelasi Parsial  
 k (kelas) = Sub variabel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian hitung dibandingkan dengan tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jadi:

1.  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Artinya variabel independen (X1) berpengaruh signifikan terhadap dependen (Y).
2.  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Artinya variabel independen (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen (Y)



